

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlindungan lingkungan hidup telah menjadi perhatian global, terutama di era industrialisasi yang pesat. Berbagai regulasi lingkungan dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas industri tidak merusak ekosistem dan kesehatan masyarakat. Namun, tantangan besar muncul dalam pelaksanaannya, terutama terkait pengawasan. Pengawasan langsung seringkali membutuhkan biaya tinggi, sumber daya manusia yang banyak, serta waktu yang tidak sedikit. Di sinilah peran pengawasan tidak langsung menjadi relevan, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital seperti sistem pengelolaan dokumen berbasis web. Pendekatan ini memungkinkan pengawasan yang lebih efisien, transparan, dan terukur, tanpa harus selalu melakukan inspeksi fisik ke lokasi pabrik.

Dalam konteks industri modern, pengawasan tidak langsung juga menawarkan solusi inovatif dalam menjawab tantangan ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Sistem berbasis web yang berisi dokumen-dokumen lingkungan memberikan ruang untuk evaluasi yang sistematis dan objektif, sehingga dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian prosedur secara cepat. Selain itu, pendekatan ini mengurangi risiko subjektivitas dalam inspeksi lapangan dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau performa lingkungan industri secara berkelanjutan. Dengan demikian, peran pengawasan tidak langsung menjadi krusial dalam mendorong perusahaan untuk memenuhi standar lingkungan secara konsisten, sekaligus mendukung keberlanjutan di tengah tekanan kebutuhan pembangunan industri.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Sistem Pengawasan Lingkungan: Membantu mahasiswa memahami proses pengawasan lingkungan secara tidak langsung melalui platform digital seperti SIPELITA, serta pentingnya dokumen lingkungan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Mengembangkan Kemampuan Analitis dalam Verifikasi Dokumen: Melatih mahasiswa untuk melakukan verifikasi dan memberikan koreksi terhadap dokumen lingkungan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku secara teliti dan efektif.
3. Mengasah Keterampilan Teknologi dan Administrasi: Mendorong mahasiswa untuk menguasai teknologi pendukung seperti SIPELITA dan memahami manajemen administrasi dokumen, sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru dan efisiensi kerja di bidang pengawasan lingkungan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Mendapatkan analisis mendalam terkait dokumen lingkungan yang dapat mendukung proses kepatuhan pabrik terhadap regulasi.
 - b. Meningkatkan efektivitas sistem pengawasan berbasis web melalui masukan dan koreksi dari mahasiswa.
 - c. Memperoleh sumber daya manusia berkualitas yang dapat mendukung program atau proyek lingkungan secara inovatif.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan reputasi universitas melalui kontribusi mahasiswa dalam penyelesaian isu lingkungan industri.
 - b. Memperkuat kolaborasi dengan mitra magang dalam bidang pengawasan lingkungan berbasis teknologi.
 - c. Memberikan data dan wawasan terbaru yang relevan untuk pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman praktis dalam menerapkan pengetahuan lingkungan dan teknologi digital dalam konteks industri.
 - b. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah berbasis data melalui pengawasan dokumen lingkungan.
 - c. Membangun jaringan profesional di bidang pengelolaan lingkungan dan industri berbasis teknologi.

1.4 Tujuan Topik Magang

Adapun tujuan dari topik kegiatan magang dengan judul “Peran Pengawasan Tidak Langsung Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pabrik Terhadap Regulasi Lingkungan” adalah sebagai berikut :

- a. Menguraikan peran pengawasan tidak langsung melalui sistem berbasis web dalam meningkatkan kepatuhan pabrik terhadap regulasi lingkungan.
- b. Menganalisis efektivitas sistem evaluasi dokumen lingkungan dalam mendeteksi dan memperbaiki ketidaksesuaian terhadap standar prosedur.
- c. Memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi pengawasan lingkungan berbasis teknologi dalam mendukung keberlanjutan operasional industri.